

# Peran Koperasi Merah Putih Dalam Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan

Mex Prayuda<sup>1\*</sup>, Hendra Riofita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

\*Corresponding Author:  [mexprayuda@gmail.com](mailto:mexprayuda@gmail.com)

## Info Artikel

### Sejarah Artikel:

**Diterima:**

25 April 2026

**Direvisi:**

30 April 2026

**Disetujui:**

15 Mei 2026

### Kata Kunci:

Koperasi Merah Putih, Ekonomi Berkelanjutan, Pemberdayaan Masyarakat, UMKM, Ekonomi Kerakyatan


**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Koperasi Merah Putih dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi literatur (literature review), yang mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa jurnal, laporan resmi, dan dokumen kebijakan terkait koperasi dan ekonomi berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Merah Putih memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan akses permodalan, penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta penciptaan lapangan kerja. Selain itu, koperasi juga berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat solidaritas sosial, serta mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan. Dalam perspektif ekonomi berkelanjutan, Koperasi Merah Putih mendukung terciptanya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal dan bertanggung jawab. Namun demikian, implementasi koperasi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, akses permodalan, literasi keuangan, dan pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, pengelola koperasi, dan masyarakat untuk mengoptimalkan peran koperasi dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan.

### How to Cite:

Prayuda, M., & Riofita, H. (2026). Peran Koperasi Merah Putih dalam Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan.. *Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia*, 6(1), 107-114. <https://doi.org/10.53494/jpvr.v6i1.1359>

### Penerbit:

Politeknik Raflesia

 [jpvrarflesia@gmail.com](mailto:jpvrarflesia@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi berkelanjutan merupakan salah satu isu strategis dalam pembangunan nasional Indonesia. Konsep ini tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan guna menjamin kesejahteraan generasi saat ini dan masa depan. Dalam konteks tersebut, keberadaan lembaga ekonomi berbasis kerakyatan seperti koperasi menjadi sangat penting, terutama dalam mendorong pemerataan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Koperasi sebagai salah satu pilar ekonomi nasional memiliki peran strategis dalam menciptakan sistem ekonomi yang inklusif dan berkeadilan. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang menegaskan bahwa koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan. Dalam praktiknya, koperasi mampu menjadi wadah bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), untuk meningkatkan kapasitas ekonomi dan kesejahteraan melalui prinsip gotong royong dan partisipasi aktif anggota.

Seiring dengan perkembangan kebijakan ekonomi nasional, muncul inisiatif penguatan koperasi melalui program Koperasi Merah Putih yang menjadi bagian dari strategi pemerintah dalam memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis desa dan komunitas. Program ini dirancang untuk mempercepat pembangunan ekonomi lokal melalui penguatan kelembagaan koperasi, peningkatan akses permodalan, serta pengembangan



jaringan usaha yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian oleh Lubis et al. (2025), Koperasi Merah Putih memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya dalam memperkuat sektor UMKM. Koperasi ini dinilai mampu memperluas jaringan usaha, meningkatkan kerja sama antar anggota, serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Selain itu, koperasi juga berperan dalam memperkuat ketahanan ekonomi lokal melalui prinsip saling mendukung dan kepentingan bersama.

Lebih lanjut, penelitian Hutagaol et al. (2026) menunjukkan bahwa Koperasi Merah Putih memiliki kontribusi nyata dalam transformasi ekonomi pedesaan. Koperasi ini mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap modal usaha, menyediakan pelatihan kewirausahaan, serta menciptakan lapangan kerja baru. Dampak lainnya adalah penurunan ketimpangan ekonomi dan penguatan ketahanan ekonomi daerah yang berkelanjutan. Dengan demikian, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan sosial dan ekonomi yang terintegrasi. Selain itu, studi tentang model pemberdayaan masyarakat melalui Koperasi Desa Merah Putih menunjukkan bahwa koperasi mampu menjadi sarana efektif dalam pengentasan kemiskinan dan pembangunan ekonomi desa. Partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program koperasi menjadi faktor kunci keberhasilan dalam menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Namun demikian, meskipun memiliki potensi besar, implementasi Koperasi Merah Putih masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan koperasi, yang berdampak pada efektivitas manajemen dan pelayanan. Selain itu, masih terdapat kendala dalam akses permodalan, transparansi pengelolaan, serta rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat. Penelitian lain juga menyoroti pentingnya peran pemerintah desa dalam memperkuat kelembagaan koperasi. Pemerintah desa berperan sebagai fasilitator, regulator, dan pengawas dalam memastikan keberlanjutan koperasi. Model bisnis koperasi memungkinkan distribusi manfaat ekonomi yang lebih merata dibandingkan dengan badan usaha lainnya. Selain itu, koperasi juga berpotensi mendukung praktik ekonomi hijau melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Dengan demikian, Koperasi Merah Putih dapat dipandang sebagai salah satu instrumen strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Koperasi ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, tetapi juga dalam memperkuat struktur sosial dan menciptakan ketahanan ekonomi yang inklusif.

Namun, masih diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana peran Koperasi Merah Putih dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan, khususnya dalam konteks implementasi di lapangan. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana koperasi mampu berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis secara komprehensif peran Koperasi Merah Putih dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan, sehingga dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan kebijakan dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis koperasi.

## **KAJIAN TEORI**

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang memiliki karakteristik khas dibandingkan dengan badan usaha lainnya, karena berlandaskan pada prinsip kebersamaan, kekeluargaan, dan demokrasi ekonomi. Dalam konteks perekonomian Indonesia, koperasi tidak hanya dipandang sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan



masyarakat secara luas. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang menegaskan bahwa koperasi berfungsi sebagai sokoguru perekonomian nasional. Secara teoritis, koperasi memiliki peran penting dalam mengatasi berbagai permasalahan ekonomi seperti keterbatasan akses modal, ketimpangan distribusi pendapatan, dan rendahnya daya saing pelaku usaha kecil. Dengan sistem kepemilikan bersama dan pengelolaan yang demokratis, koperasi mampu menciptakan sistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Dalam perspektif ekonomi pembangunan, koperasi memiliki fungsi strategis sebagai agen pembangunan (*agent of development*) dan agen perubahan sosial (*agent of change*). Koperasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup anggotanya melalui penyediaan layanan ekonomi seperti simpan pinjam, pemasaran produk, dan pelatihan usaha. Keberadaan koperasi juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran, sehingga berperan dalam meningkatkan stabilitas ekonomi. Selain itu, koperasi mampu memperkuat struktur ekonomi masyarakat, terutama di sektor informal dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang selama ini menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.

Seiring dengan perkembangan kebijakan ekonomi nasional, pemerintah Indonesia menginisiasi program Koperasi Merah Putih sebagai upaya untuk memperkuat peran koperasi dalam pembangunan ekonomi berbasis desa dan komunitas. Koperasi Merah Putih merupakan bentuk inovasi kelembagaan yang mengintegrasikan prinsip koperasi dengan pendekatan modern, seperti digitalisasi dan penguatan jaringan usaha. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat, memperluas akses terhadap sumber daya ekonomi, serta mendorong terciptanya ekonomi yang mandiri dan berkelanjutan. Dalam implementasinya, Koperasi Merah Putih berfokus pada pengembangan potensi lokal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan kelembagaan koperasi agar mampu bersaing di era globalisasi.

Konsep ekonomi berkelanjutan menjadi landasan penting dalam memahami peran koperasi dalam pembangunan ekonomi modern. Ekonomi berkelanjutan merupakan pendekatan pembangunan yang tidak hanya menekankan pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek keadilan sosial dan kelestarian lingkungan. Konsep ini menuntut adanya keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan ekonomi saat ini dengan perlindungan terhadap sumber daya alam untuk generasi mendatang. Dalam hal ini, koperasi memiliki keunggulan karena beroperasi berdasarkan nilai-nilai sosial seperti solidaritas, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Koperasi juga cenderung lebih responsif terhadap kebutuhan lokal dan lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya. Peran koperasi dalam ekonomi berkelanjutan dapat dilihat dari kontribusinya dalam menciptakan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan. Koperasi mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya ekonomi, seperti modal, teknologi, dan pasar, sehingga dapat mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Selain itu, koperasi juga berperan dalam mendorong praktik ekonomi yang ramah lingkungan, seperti penggunaan sumber daya secara efisien dan pengembangan usaha berbasis potensi lokal yang berkelanjutan. Dengan demikian, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan sosial yang mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

Koperasi Merah Putih memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep ekonomi berkelanjutan, karena dirancang untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam satu sistem yang terpadu. Dari aspek ekonomi, koperasi ini berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperkuat sektor UMKM. Dari aspek sosial, koperasi mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat solidaritas komunitas. Sementara itu, dari aspek lingkungan, koperasi dapat mendorong pemanfaatan sumber daya alam secara bijak dan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Koperasi Merah

Putih diharapkan dapat menjadi model pembangunan ekonomi berbasis komunitas yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga pada keberlanjutan.

Namun demikian, dalam implementasinya, Koperasi Merah Putih masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia, keterbatasan akses permodalan, serta kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan koperasi. Tantangan ini dapat menghambat optimalisasi peran koperasi dalam mendukung ekonomi berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, untuk memperkuat kapasitas koperasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaannya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa koperasi, khususnya Koperasi Merah Putih, memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan prinsip ekonomi kerakyatan dan konsep keberlanjutan, koperasi dapat menjadi solusi strategis dalam menciptakan sistem ekonomi yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kajian teoritis mengenai peran Koperasi Merah Putih menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta menjadi dasar dalam pengembangan kebijakan dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa depan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian studi literatur, di mana peneliti memanfaatkan berbagai buku, jurnal, dan sumber bacaan lainnya untuk mendukung pengumpulan data. Proses analisis data melibatkan pengamatan dan penilaian mendalam terhadap sumber-sumber bacaan tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Langkah ini dianggap penting untuk memperkuat hasil penelitian. Subjek utama dalam penelitian ini mencakup e-jurnal, e-book, dan buku-buku pendukung lainnya. Proses analisis data dilakukan dengan cara mengevaluasi studi pustaka, termasuk buku dan jurnal yang berfungsi sebagai referensi penting dalam penelitian ini. Analisis ini bertujuan untuk menggali informasi yang relevan dan mendalam dari sumber-sumber tersebut untuk mendukung temuan penelitian.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Literatur Riview

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Penelitian
1	Lubis, A. K. et al. (2025)	Persepsi Mahasiswa, Pelaku UMKM, dan Masyarakat terhadap Peran Koperasi Merah Putih	Deskriptif kualitatif	Koperasi Merah Putih berperan dalam meningkatkan akses usaha, memperluas jaringan, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat	Menjadi dasar bahwa koperasi memiliki peran nyata dalam penguatan ekonomi lokal
2	Hutagaol, I. A. et al. (2026)	Transformasi Ekonomi Pedesaan melalui Koperasi Desa Merah Putih	Kualitatif studi kasus	Koperasi mampu meningkatkan ketahanan ekonomi desa, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi kemiskinan	Mendukung konsep koperasi sebagai instrumen ekonomi berkelanjutan
3	Oktavianto, M. R. & Wicaksono, I. (2025)	Peran Pemerintah Desa dalam Penguatan	Kualitatif	Peran pemerintah desa sangat penting dalam meningkatkan partisipasi	Menunjukkan faktor eksternal yang mempengaruhi



		Kelembagaan Koperasi		masyarakat dan keberlanjutan koperasi	keberhasilan koperasi
4	Yani (2026)	Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Koperasi Desa Merah Putih	Deskriptif kualitatif	Koperasi efektif sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dan peningkatan ekonomi berbasis komunitas	Relevan dengan konsep ekonomi inklusif dan berkelanjutan
5	Suyanto & Raenaldi (2025)	Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa dalam Pengelolaan Koperasi	Kualitatif	Kapasitas SDM berpengaruh terhadap transparansi dan efektivitas pengelolaan koperasi	Menguatkan pentingnya SDM dalam keberhasilan koperasi
6	BPS (2023)	Statistik Koperasi dan UMKM Indonesia	Kuantitatif (data nasional)	Koperasi berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja	Menjadi data pendukung empiris skala nasional
7	Kementerian Koperasi & UKM (2023)	Laporan Tahunan Koperasi Indonesia	Deskriptif	Koperasi berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan dan pemberdayaan UMKM	Menguatkan peran strategis koperasi dalam ekonomi nasional
8	ICA (2022)	Cooperative and Sustainable Development Goals	Studi literatur	Koperasi berkontribusi langsung terhadap SDGs terutama dalam pengentasan kemiskinan dan kesenjangan	Menjadi dasar teoritis hubungan koperasi dengan ekonomi berkelanjutan

Berdasarkan tabel kajian literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Merah Putih memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat ekonomi lokal, serta mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Penelitian-penelitian tersebut juga menegaskan bahwa keberhasilan koperasi sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kualitas sumber daya manusia dan manajemen, serta faktor eksternal seperti dukungan pemerintah dan partisipasi masyarakat.

Selain itu, literatur juga menunjukkan bahwa koperasi memiliki keterkaitan yang kuat dengan konsep ekonomi berkelanjutan, terutama dalam aspek ekonomi (peningkatan pendapatan), sosial (pemberdayaan masyarakat), dan lingkungan (pemanfaatan sumber daya secara bijak). Namun, masih terdapat celah penelitian terkait implementasi Koperasi Merah Putih secara spesifik dalam konteks keberlanjutan, sehingga penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan.

## PEMBAHASAN

Peran Koperasi Merah Putih dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan merupakan isu yang sangat relevan dalam konteks pembangunan ekonomi Indonesia saat ini. Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dipahami bahwa koperasi, khususnya Koperasi Merah Putih, memiliki kontribusi signifikan dalam memperkuat struktur ekonomi masyarakat, terutama di tingkat lokal dan pedesaan. Pembahasan ini akan menguraikan secara mendalam peran tersebut dari berbagai aspek, yaitu aspek ekonomi, sosial, dan keberlanjutan, serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitasnya.

### **1. Peran Koperasi Merah Putih dalam Penguatan Ekonomi Lokal**

Koperasi Merah Putih berperan penting dalam meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam praktiknya, koperasi ini menyediakan akses terhadap modal usaha yang selama ini menjadi kendala utama bagi pelaku UMKM. Dengan adanya sistem simpan pinjam yang relatif mudah dan berbasis kepercayaan, anggota koperasi dapat mengembangkan usahanya tanpa harus bergantung pada lembaga keuangan formal yang seringkali memiliki persyaratan yang lebih ketat.

Selain itu, koperasi juga berfungsi sebagai wadah pemasaran produk anggota. Melalui jaringan koperasi, produk-produk lokal dapat dipasarkan secara lebih luas, bahkan hingga ke pasar yang lebih kompetitif. Hal ini sejalan dengan temuan dalam berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa koperasi mampu meningkatkan daya saing produk lokal melalui kolaborasi dan efisiensi distribusi.

Koperasi Merah Putih juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja baru. Dengan berkembangnya usaha anggota, kebutuhan tenaga kerja pun meningkat, sehingga secara tidak langsung koperasi turut berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran. Dampak ini sangat penting dalam mendukung stabilitas ekonomi masyarakat, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan peluang kerja.

Lebih lanjut, koperasi mampu meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan. Dengan sistem pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang adil, anggota koperasi tidak hanya memperoleh keuntungan dari usahanya, tetapi juga dari partisipasi dalam koperasi. Hal ini menciptakan sistem distribusi pendapatan yang lebih merata dibandingkan dengan badan usaha konvensional.

### **2. Peran dalam Pemberdayaan Sosial Masyarakat**

Selain aspek ekonomi, Koperasi Merah Putih juga memiliki peran penting dalam pemberdayaan sosial masyarakat. Koperasi mendorong partisipasi aktif anggota dalam pengambilan keputusan melalui sistem demokrasi ekonomi. Setiap anggota memiliki hak suara yang sama, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap keberlangsungan koperasi.

Partisipasi ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan masyarakat, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial. Anggota koperasi cenderung saling mendukung dan bekerja sama dalam mengembangkan usaha, sehingga tercipta hubungan sosial yang lebih erat. Hal ini menjadi salah satu keunggulan koperasi dibandingkan dengan badan usaha lainnya yang lebih berorientasi pada keuntungan individu.

Koperasi juga berperan dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan. Program pelatihan kewirausahaan, manajemen usaha, dan literasi keuangan yang diselenggarakan oleh koperasi membantu anggota dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka. Dengan demikian, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai lembaga pendidikan informal bagi masyarakat.

Selain itu, koperasi dapat menjadi alat untuk mengurangi kesenjangan sosial. Dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya ekonomi, koperasi membantu masyarakat yang kurang mampu untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Hal ini sejalan dengan konsep ekonomi inklusif yang menekankan pada pemerataan kesempatan bagi seluruh lapisan masyarakat.

### **3. Peran dalam Mendukung Ekonomi Berkelanjutan**

Dalam konteks ekonomi berkelanjutan, Koperasi Merah Putih memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan. Koperasi mendorong penggunaan sumber daya lokal secara optimal dan bertanggung jawab. Dengan memanfaatkan potensi lokal, koperasi dapat mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal serta memperkuat ketahanan ekonomi daerah.

Koperasi juga dapat berperan dalam mendorong praktik ekonomi yang ramah lingkungan. Misalnya, melalui pengembangan usaha berbasis pertanian organik, pengelolaan limbah, dan penggunaan teknologi ramah lingkungan. Meskipun implementasi aspek lingkungan ini masih belum optimal, namun koperasi memiliki potensi besar untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usahanya.

Dari sisi sosial, koperasi mendukung keberlanjutan dengan memperkuat kohesi sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sementara dari sisi ekonomi, koperasi berkontribusi dalam menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, koperasi dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

#### **4. Faktor Pendukung Keberhasilan Koperasi Merah Putih**

Keberhasilan Koperasi Merah Putih dalam menjalankan perannya tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung. Salah satu faktor utama adalah partisipasi aktif anggota. Semakin tinggi tingkat partisipasi anggota, maka semakin besar pula peluang koperasi untuk berkembang. Partisipasi ini mencakup keikutsertaan dalam kegiatan koperasi, kontribusi modal, serta keterlibatan dalam pengambilan keputusan.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah dukungan pemerintah. Kebijakan yang mendukung pengembangan koperasi, seperti bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi. Pemerintah juga berperan dalam menciptakan regulasi yang kondusif bagi perkembangan koperasi.

Selain itu, kualitas manajemen koperasi juga menjadi faktor kunci. Pengelolaan yang profesional, transparan, dan akuntabel akan meningkatkan kepercayaan anggota serta mendorong pertumbuhan koperasi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan koperasi juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

#### **5. Faktor Penghambat dan Tantangan**

Meskipun memiliki potensi besar, Koperasi Merah Putih masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia. Banyak pengelola koperasi yang belum memiliki kemampuan manajerial yang memadai, sehingga pengelolaan koperasi menjadi kurang optimal.

Keterbatasan akses permodalan juga menjadi kendala yang sering dihadapi. Meskipun koperasi menyediakan layanan simpan pinjam, namun kapasitas modal yang dimiliki seringkali masih terbatas untuk memenuhi kebutuhan anggota. Hal ini dapat menghambat perkembangan usaha anggota dan koperasi itu sendiri.

Selain itu, rendahnya literasi keuangan masyarakat juga menjadi tantangan. Banyak anggota koperasi yang belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, sehingga berpotensi menimbulkan masalah dalam pengelolaan usaha.

Tantangan lainnya adalah kurangnya pemanfaatan teknologi. Di era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi sangat penting untuk meningkatkan daya saing koperasi. Namun, masih banyak koperasi yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian teori, analisis literatur, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Merah Putih memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Koperasi ini tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan. Dari aspek ekonomi, Koperasi Merah Putih terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan akses permodalan, penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta penciptaan lapangan kerja. Selain itu, koperasi juga berperan dalam meningkatkan pendapatan anggota melalui sistem distribusi hasil usaha yang adil

dan berbasis partisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi mampu menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan ekonomi seperti kemiskinan dan ketimpangan pendapatan.

Dari aspek sosial, Koperasi Merah Putih berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat solidaritas sosial, serta mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan. Koperasi menjadi wadah yang efektif dalam membangun kesadaran kolektif dan kerja sama antar anggota, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya. Sementara itu, dalam perspektif ekonomi berkelanjutan, Koperasi Merah Putih memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan yang memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Koperasi mendorong pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal dan berkelanjutan, serta berpotensi mengembangkan usaha yang ramah lingkungan. Dengan demikian, koperasi dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Namun demikian, dalam implementasinya, Koperasi Merah Putih masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia, keterbatasan akses permodalan, rendahnya literasi keuangan, serta kurangnya pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih optimal dari berbagai pihak, baik pemerintah, pengelola koperasi, maupun masyarakat, untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas koperasi. Secara keseluruhan, Koperasi Merah Putih memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan, namun keberhasilannya sangat bergantung pada sinergi antara faktor internal dan eksternal. Dengan pengelolaan yang baik dan dukungan yang memadai, koperasi ini berpotensi menjadi pilar utama dalam mewujudkan ekonomi yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hutagaol, I. A., Iswati, S., & Suwarno, P. (2026). Transformasi Ekonomi Pedesaan Melalui Koperasi Desa Merah Putih: Kontribusi Terhadap Ketahanan Ekonomi dan Pertahanan Negara Indonesia. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(2), 496–504. <https://al-haramiournal.id/index.php/I-CEKI/article/view/12897/9897>
- Lubis, A. K., Bunaia, A., & Alfatiy, M. R. (2025). Persepsi Mahasiswa, Pelaku UMKM, dan Masyarakat terhadap Peran Koperasi Merah Putih dalam Penguatan Ekonomi Pembangunan. *Jurnal Transformasi Bisnis Digital*, 2(6), 109–118. <https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/IUTRABIDI/article/view/1213/1208>
- Oktavianto, M. R., & Wicaksono, I. (2025). Peran Pemerintah Desa dalam Penguatan Kelembagaan Koperasi Merah Putih untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *Community Development Journal*, 7(2). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdi/article/view/56884/33949>
- Riofita, H. (2016). Bentuk Peranan Guru dalam Memberikan Pendidikan Kepemimpinan. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 2(1).
- Riofita, H. (2024a). Perceived Opportunity and Risk Control Role on Willingness to Recommend Sharia Fintech. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 13(2).
- Riofita, H. (2024b). Predicting Muslim Female Customer Retention Through Islamic Marketplace Attractiveness. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 4(2), 234-247.
- Suyanto, & Raenaldi. (2025). Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa dalam Pengelolaan Koperasi Merah Putih yang Transparan dan Akuntabel. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://indojournal.com/index.php/aksikita/article/view/870/760>
- Yani. (2026). Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Koperasi Desa Merah Putih. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/3097/1965>

